

# METAFORA DALAM LIRIK LAGU AGNEZ MO: KAJIAN SEMANTIK

Fera Permata Kurnia Dewi<sup>1</sup>, Putri Puji Astuti<sup>2</sup>, Sindi Novita<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Medan

[Ferapermatakurniadewi@gmail.com](mailto:Ferapermatakurniadewi@gmail.com)

## *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis ungkapan metafora dalam lagu Agnes Monica. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berupa lirik lagu-lagu Agnes Monica. Objek penelitian ini berupa jenis ungkapan dan makna metafora dalam tiap lirik lagu. Penelitian ini dilakukan dengan metode simak. Teknik Pengumpulan data menggunakan teori Lakoff dan Johnson (1980). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 macam jenis metafora dalam tiap lirik lagu Agnes Monica yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.*

*Kata kunci: Metafora, Lirik lagu Agnes Monica, Semantik*

## 1. PENDAHULUAN

Seseorang dapat langsung mengenali maksud yang dikatakan orang lain apabila terdapat nada, dan mimik wajah. Berbeda halnya dengan bahasa tulis, adapun makna dapat diartikan atau dianalisis melalui kajian-kajian yang dilakukan. Semantik merupakan salah satu kajian dalam ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna. Adapun salah satu kajian yang membahas mengenai makna dalam kajian semantik yaitu metafora.

Metafora adalah sebuah ungkapan atau kata-kata yang dimana makna dari kata tersebut bersifat kiasan. Konsep Metafora menurut Mac Cormac (2011:19) merupakan sebuah proses kognitif yang mampu mengubah bahasa lalu

dihasilkannya pemahaman baru. Konsep metafora ini berfungsi untuk memetakan kombinasi long-term memory tentang unsur leksikal yang berhubungansatu sama lain dalam sebuah konstruksi frasa, klausa, atau kalimat dan menciptakan makna baru. Pemahaman terhadap makna baru tersebut tergantung bagaimana pembaca memahami kaitan konsep yang dimaksud.

Metafora pertama kali berkembang melalui buku *Metaphor We Live By* yang terbit pada 1980. Buku ini diterbitkan oleh George Lakoff. Metafora menurut Lakoff dan Johnson merupakan suatu hal yang memiliki makna-makna lain dan fungsi utama untuk memahami. Semua bahasa yang digunakan oleh manusia untuk

berkomunikasi menggunakan metafora pada tingkatan yang berbeda.

Lakoff dan Johnson membagi metafora kedalam 3 jenis, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

1. Metafora struktural yaitu sebuah konsep yang dibangun secara metaforis. Metafora struktural memiliki dua ranah, yaitu ranah sasaran dan sumber.
2. Metafora Orientasional yaitu metafora yang berhubungan dengan orientasi ruang. Seperti dalam-luar, maju-mundur, tarik-lepas dan sebagainya. Orientasi ruang ini muncul dalam lingkungan fisik, dimana kita memiliki tubuh. Yang artinya, metafora ini lebih didasarkan pada pengalaman fisik manusia yang dilakukan sehari-hari. Karena budaya pada setiap manusia berbeda, maka metafora orientasional juga berbeda. Setiap orang memiliki pola pikir, kebiasaan yang berbeda. Contoh dari Metafora orientasional yaitu : Health Is Up, Life Never Flat, Happy Is Up.
3. Metafora Ontologis merupakan metafora yang didasarkan atas kejadian, aktivitas emosi yang dirasakan manusia. Contoh metafora ontologis ini yaitu “*My*

*Mind Can't Control My Self*” dalam kalimat **control** (Fikiran saya tidak bisa mengontrol diri sendiri). Metafora ontologis adalah metafora yang memberi konsep lain dari pikiran, perasaan, pengalaman yang dirasakan oleh seseorang tersebut kedalam suatu kata yang memiliki sifat fisik.

Metafora dalam praktiknya banyak digunakan dalam mewakili suatu makna menjadi bentuk ungkapan lain. Seperti pada puisi, lirik lagu, maupun tulisan sastra oleh penulis. Lirik lagu termasuk karya sastra yang menggunakan bahasa sastra atau bahasa kiasan di dalamnya.

Dalam lirik lagu, pemilik lagu tersebut banyak memberikan kata-kata kiasan dalam lirik lagunya. Sama seperti halnya puisi yang menggunakan banyak kiasan, pada lagu untuk membuat pendengar dapat merasakan pesan yang disampaikan oleh penyanyi tersebut, dalam membuat lirik tanpa disarai banyak menggunakan metafora didalamnya. Salah satunya yaitu pada lirik lagu dari Agnes Monica. Agnes Monica seorang penyanyi asal Indonesia yang telah berhasil membawa dirinya ke dunia Internasional berkat lagu-lagunya yang begitu luar biasa. Judul lagunya Matahariku sampai sekarang masih menjadi lagu favorit kaum muda-mudi ditanah air.

Melihat lirik lagu Agnes Monica yang begitu mengena dihati para pendengarnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lirik lagu Agnes Monica dengan menggunakan ilmu Semantik untuk melihat makna sebenarnya berdasarkan metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.. Penelitian ini bertujuan untuk melihat makna sebenarnya dalam lirik lagu Agnes Monica dan diharapkan bermanfaat bagi pembaca. Selain itu penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Semantik. Penelitian ini fokus pada metafora pada lirik lagu pada album Agnes Monica. Lagu-lagu tersebut antara lain: *Matahariku, Coke Bottle, Cinta Hanya Sekali, Damn I love You, Hanya Cinta Yang Bisa, Tanpa Kekasihku, Karenaku Sanggup.*

## **2. KAJIAN TEORI**

### **1) Semantik**

Semantik cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna kata dalam kalimat. Telaah semantik adalah makna yang bebas konteks. Menurut Tarigan (1985:155) menyatakan bahwa semantik merupakan telaah lambang atau tanda yang menyatakan hubungan antar makna dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat.

### **2) Lirik Lagu**

Lirik adalah puisi pendek yang mengekspresikan emosi. Lirik lagu termasuk karya sastra yang menggunakan bahasa sastra atau bahasa kiasan di dalamnya. Ia tidak terlalu terikat oleh aturan-aturan kebahasaan (Semi dalam Zhariff, 2017:12). Lirik lagu supaya mudah dipahami dan didengar oleh penikmat, pencipta lagu kadang kalanya memakai metafora dalam lirik-lirik lagunya.

### **3) Metafora**

Menurut Lakoff dan Johnson (1998) metafora adalah sebuah hal yang memiliki makna lain dan fungsi utamanya yaitu memahami. Metafora adalah bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal dengan hal yang lainnya. Lakoff dan Johnson mengamati bahwa semua bahasa manusia menggunakan makna metafora untuk berkomunikasi pada tingkatan diberbagai abstraksi dari realitas konkret. Metafora adalah salah satu jenis bahasa kiasan. Bahasa kiasan menurut Kridalaksana (2008) adalah bahasa yang digunakan sebagai alat untuk memperluas makna kata atau sekelompok kata untuk memperoleh efek tertentu dengan membandingkan atau mengasosiasikan dua hal.

Teori ini merupakan teori metafora Lakoff dan Johnson yang lebih dikenal dengan teori metafora konseptual. Lakoff dan Johnson membagi metafora ke dalam

tiga jenis yaitu: metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

a. Metafora Struktural

Lakoff dan Johnson (2003: 14) menyatakan bahwa metafora struktural merupakan salah satu konsep yang terstruktur secara metaforis dalam konsep yang lain. Metafora struktural ada berdasarkan korelasi sistematis pengalaman sehari-hari.

b. Metafora Orientasional

Menurut Lakoff dan Johnson (2003: 15) Metafora Orientasional yaitu metafora yang berhubungan dengan orientasi ruang. Seperti dalam-luar, maju-mundur, tarik-lepas dan sebagainya. Orientasi ruang ini muncul dalam lingkungan fisik, dimana kita memiliki tubuh. Yang artinya, metafora ini lebih didasarkan pada pengalaman fisik manusia yang dilakukan sehari-hari. Karena budaya pada setiap manusia berbeda, maka metafora orientasional juga berbeda. Setiap orang memiliki pola pikir, kebiasaan yang berbeda. Contoh dari Metafora orientasional yaitu: Health Is Up, Life Never Flat, Happy Is Up. Selain itu juga metafora orientasional juga memberikan konsep orientasi spasial (berkenaan dengan ruang atau tempat).

c. Metafora Ontologis

Metafora ontologis muncul ketika kita melihat peristiwa, kegiatan, emosi,

dan ide-ide sebagai entitas dan substansi. Metafora ontologis memungkinkan kita untuk menkonsepkan dan berbicara tentang hal-hal, pengalaman, proses, namun tidak jelas atau abstrak seolah-olah mereka memiliki sifat fisik yang pasti.

Metafora ontologis menggambarkan entitas sesuai metafora yang ada. Metafora ontologis membuat kita menangani suatu hal secara rasional dengan berdasarkan pengalaman (Lakoff dan Johnson 2003:27).

Metafora ontologis ada dua jenis yaitu metafora kontainer dan personifikasi.

1) Metafora Kontainer

Metaforakontainer mempertimbangkan suatu entitas abstrak atau hidup sebagai wadah atau ruang untuk masuk dan keluar. Ini berarti bahwa ketika suatu objek masuk ke dalam wadah, kontainernya bisa terisi begitu pula sebaliknya.

Sebagai contoh:

- Dia keluar dari masa kritis.
- Dia masuk rumah sakit karena depresi.

Dari contoh-contoh ini kata “Keluar, masuk” adalah entitas abstrak yang menjelaskan objek masuk dan keluar dari situasi.

2) Personifikasi

Entitas personifikasi yang merupakan benda mati, baik benda abstrak maupun konkret dipakai dan diperlakukan seperti layaknya seperti

manusia dengan segala aspek dan aktivitasnya.

Contohnya:

"Musuh terbesar kami sekarang adalah inflasi".

"Kanker akhirnya menggerogoti dia".

Dalam kasus ini, kita bisa melihat bahwa kanker dan inflasi bukan merupakan manusia namun dijadikan seperti manusia.

Lakoff dan Johnson (1980:242) menggunakan target dan source dalam menganalisis metafora. Target mengacu pada sesuatu yang tentangnya dikatakan sesuatu yang lain, dan source menyatakan sesuatu yang lain yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu tentang target. Perbedaan target dan source dapat dilihat di bawah ini:

Target
Kadang abstrak
Tidak akrab bagi pembaca
Tersirat

Source
Biasanya jelas/dinyatakan

Akrab bagi pembaca
Dinyatakan

contoh:

“Hidup adalah perjalanan”

‘hidup’ sebagai sasaran sedangkan ‘perjalanan’ sebagai sumber. Kedua komponen antara hidup dan perjalanan menjadi metafora yang berarti di mana ada banyak halangan, tujuan, kesulitan, dan lainnya.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 1) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui jawaban terhadap permasalahan-permasalahan terhadap suatu fenomena yang sedang terjadi. Ini merangkum baik dari pembelajaran tentang fenomena apa adanya, ataupun terhadap pengkajian hubungan-hubungan antara suatu variabel dengan fenomena yang akan dikaji dan diteliti (Arif, 2019: 6).

#### 2) Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah metafora yang diperoleh atau ditemukan pada setiap kata ataupun pada setiap frasa. Kemudian, nantinya akan diamati konteks kalimat

agar dapat mengetahui, memahami serta dapat menganalisis makna metafora. Sumber data tersebut berupa beberapa larik dalam kumpulan lagu Agnez Mo. Judul lagu yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Matahariku
- b. Cinta Hanya Sekali
- c. Coke Bottle
- d. Damn I Love You
- e. Cinta di Ujung Jalan
- f. Hanya Cinta yang Bisa
- g. Tanpa Kekasihku
- h. Karena Ku Sanggup

### 3) Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperoleh maka penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan benda yang berupa benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, foto-foto dan lain-lain (Arikunto 2002: 134). Dokumentasi yang dimaksud adalah pada saat peneliti mengumpulkan data berupa 'Larik Lagu' Agnez Mo dalam beberapa situs penyedia lagu.

### 4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang menjelaskan mengenai skala hasil suatu proses atau cara yang didapatkan, dalam hal ini tujuannya untuk

mengolah atau analisis data sesuai dengan ketentuannya (Arif, 2019: 66).

Analisis data yang dilakukan yakni bahwa setiap kalimat yang mengandung metafora akan dianalisis dan ditentukan jenis metaforanya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan identifikasi dan analisis dari larik lagu yang mengandung Metafora Struktural, Metafora Orientasional, dan Metafora Ontologis:

### 1) Metafora Struktural

Terdapat beberapa larik yang mengandung metafora struktural pada lagu Agnes Monica, diantaranya:

- a. *Cinta di Ujung Jalan* (Agnes Monica – Cinta di Ujung Jalan)

Larik tersebut mengandung metafora struktural karena pada kata 'Cinta' yang ditambahkan dengan kata 'Ujung Jalan' menjadi kiasan yang biasanya digunakan pada keterangan tempat. Maksud dari lirik ini berarti bahwa cintanya yang hampir kandas.

- b. *Hanya cinta yang bisa menaklukkan dendam* (Agnes Monica – Hanya Cinta yang Bisa)

Metafora pada larik tersebut merupakan metafora struktural karena pada kata 'Cinta' yang ditambahkan lagi dengan frasa 'menaklukkan dendam'

sebagai kiasan yang mengacu pada perubahan perasaan seseorang dari benci ke cinta. Dendam bisa dihilangkan dengan adanya perasaan cinta dari seseorang tersebut.

c. *Cinta ku tlah diujung jalan* (Cinta di Ujung Jalan)

Larik tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep ‘cinta’ menggunakan kata ‘diujung jalan’ sebagai kata kiasan yang biasanya digunakan pada konsep kehancuran.

d. *Dengarlah matahariku, suara tangisanku*

Larik tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep ‘Matahariku’ yang digabung pada lirik ‘Suara tangisanku’ sebagai kata kiasan merupakan benda langit yang menyinari bumi. Namun pada lirik tersebut Matahari memiliki makna lain.

## 2) Metafora Orientasional

Terdapat beberapa larik yang mengandung metafora orientasional pada lirik lagu Agnes Monica, diantaranya:

a. *Tersenyum dalam hati menangis* (Agnes Monica – Cinta di Ujung Jalan)

Metafora pada larik tersebut merupakan metafora orientasional karena pada kata ‘Tersenyum’ dibubuhkan dengan frasa ‘hati menangis’ sebagai kiasan yang mengacu pada keadaan seseorang yang

sedang menyembunyikan perasaannya yang sesungguhnya seseorang tampak bahagia di depan karena ia menebarkan senyuman tetapi kenyataannya tidak begitu.

b. *Berdiri sendiri tanpamu* (Agnez Monica – Karena Ku sanggup)

Metafora pada larik tersebut merupakan metafora orientasional karena pada kata ‘Berdiri’ ditambahkan dengan kata ‘tanpamu’ menjadi kiasan yang biasanya mengacu pada seseorang yang tegar.

c. *Ku bersedih karena panah cinta menusuk jantungku* (Agnez Monica - Matahariku)

Lirik tersebut merupakan jenis metafora orientasional karena pada konsep *bersedih, panah menusuk jantung* menjadi kiasan yang merujuk kepada keadaan fisik seseorang.

d. *Ingin slalu bersama dalam ruang dan waktu* (Agnez Monica - Hanya Cinta Yang Bisa)

Lirik lagu ini lebih mengambil sisi yang berdasarkan pengalaman spasial. Karena disebutkan secara eksplisit kata ‘ruang’ dalam kalimatnya yang ditafsirkan oleh penulis secara *literal*. Yaitu ‘ruangan’ sebagai tempat untuk selalu bersama .

e. *Pluck me like a rubber band I got that bounce I'm bouncing* (Agnez Monica - Coke Bottle) ‘Petik aku seperti

sebuah *karet gelang*, Aku punya kemolekan itu, *aku dapat melentur*'

Larik tersebut merupakan jenis metafora orientasional karena pada kalimat "Petik aku menjadi sebuah karet gerang," menjadi kiasan yang merujuk kepada keadaan fisik seseorang yang dapat menggerakkan badan dengan mudah yang dimetaforakan menjadi sebuah karet gelang.

f. *Our love is blind, 'Cinta kita buta'*  
(Agnes Monica – Damn, I Love You)

Larik tersebut merupakan jenis metafora orientasional karena pada lirik yang terfokus pada kata 'buta', menjadi kiasan yang merujuk pada keadaan fisik seseorang yang cacat atau tidak dapat melihat dan dimetaforakan ke lirik 'Cinta kita buta' bermakna 'Cinta' seseorang yang tidak dapat melihat keadaan realita.

### 3) Metafora Ontologis

Terdapat beberapa larik yang mengandung metafora ontologis pada lirik lagu Agnes Monica, diantaranya:

a. *Membawa bingkisan kebahagiaan*  
(Agnes Monica – Hanya Cinta yang Bisa)

Larik tersebut mengandung metafora ontologis kontainer karena entitas 'Bingkisan' yang merupakan suatu benda mati dan menambahkan kata 'Kebahagiaan' sebagai kata kiasan yang biasanya dirasakan oleh tiap insan.

'Bingkisan' tersebut berarti sesuatu atau hal yang menjadi faktor penyebab seseorang 'bahagia'.

b. *Kubiarkan senyum kumenari di udara*  
(Agnes Monica – Tanpa Kekasihku)

Metafora pada larik tersebut merupakan metafora ontologis karena melihat dari suatu kegiatan yakni pada kata 'menari'. Lalu kemudian dilengkapi menjadi 'Kubiarkan **senyum kumenari di udara**' menjadi kias yang biasanya senyuman ditebarkan pada tiap insan. Makud dari lirik ini adalah tetap tersenyum pada orang di sekelilingnya.

c. *Kini kau pergi dari hidupku* (Agnez Monica - Matahariku)

Larik tersebut merupakan jenis metaforaontologis kontainer karenaentitas 'pergi ' merupakan entitas abstrak yang menjelaskan kiasan 'hidupku' sebagai objek kontainer.

d. *you came into my life 'kamu datang kedalam hidupku'* (Agnez Monica - Don't)

Larik tersebut merupakan jenis metaforaontologis kontainer karenaentitas 'came into' merupakan entitas abstrak yang menjelaskan kiasan 'hidupku' sebagai objek kontainer.

e. *Dengarlah matahariku, suara tangisanku* (Agnez Monica - Matahariku)

Larik tersebut merupakan jenis metafora ontologis personifikasi

karena kata ‘matahari’ diperlakukan seperti seseorang yang bisa diajak untuk menjadi pendengar yang baik sebagai teman.

f. *Ucapkan matahariku, puisi tentang hidupku* (Agnès Monica - Matahariku)

Larik tersebut merupakan jenis metafora ontologis personifikasi karena kata ‘matahariku’ yang merupakan salah satu tata surya menggunakan kata ‘ucapkan’ sehingga kata matahari menjadi kiasan, karena hanya manusia yang bisa berucap, ucapan.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saat mengidentifikasi berbagai macam metafora yang ada dalam tiap lirik lagu Agnes Monica yang diantaranya ialah dalam lagu *Matahariku, Coke Bottle, Cinta Hanya Sekali, Damn I love You, Hanya Cinta Yang Bisa, Tanpa Kekasihku, dan Karenaku Sanggup* dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 macam jenis metafora yang ada dalam tiap lirik lagu Agnes Monica yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

Lagu- lagu Agnes Monica sendiri banyak mengandung dan menceritakan tentang kisah cinta yang berujung pada kekecewaan.

## 6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap penelitian ini bermanfaat

dan menarik untuk dibaca. Penulis juga menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian berikutnya dalam mengkaji jenis jenis metafora yang pada lirik lagu yang berbeda dengan menggunakan teori dari para ahli yang berbeda pula. Penulis juga menyarankan agar peneliti berikutnya dapat meneliti metafora yang ada pada syair, puisi, novel, maupun karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. (2019). *Metode Penelitian*. Medan: Unimed Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Awe, L. 2003. *Lirik Lagu*. Available <http://www.daemoo.blogspot.com>
- Lakoff, G and Mark, J. 2003. *Metaphors we live by*. London: The University of Chicago Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa
- Zhariff, Arif. 2017. *Meneliti Semiotik Makna Dakwah Pada Lirik Lagu “Cinta Ibu Kota”*.